

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Teknologi dan kemudahan dalam memperoleh informasi menuntut para pelaku usaha untuk lebih sigap lagi dalam menghadapi kemungkinan serta persaingan dalam dunia bisnis. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Kenyataan dilapangan menunjukan banyaknya UKM yang belum dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi tersebut. Melihat kendala tersebut, IIB Darmajaya berusaha membantu UKM untuk menjawab tantangan teknologi tersebut.

Institut Informatika & Bisnis (IIB) Darmajaya memberikan bantuan dalam bentuk program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu Desa yang ditentukan. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan atau tiga puluh dua (32) hari. Kegiatan PKPM tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa/i dari jurusan Akuntansi, Manajemen, Teknik Informatika, Sistem Komputer dan Sistem Informasi. Pelaksanaan PKPM merupakan sarana yang memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan untuk dapat diterapkan di desa Margodadi kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan.

Desa Margodadi yang dimana masyarakat yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai pedagang, profesi lainnya adalah petani, tukang bangunan, buruh dan juga rumah produksi. Pengabdian dilaksanakan di usaha mandiri palet kayu milik Bapak Pamungkas. Permasalahan yang ada yaitu, usaha mandiri hanya tidak melebarkan jangkauan dan belum mengoptimalkan pemasaran online serta pencatatan pembukuan masih manual. Sehingga kegiatan PKPM dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi usaha mandiri tersebut.

Permasalahan yang ada di UMKM yaitu pembayaran masih manual dan UMKM belum memiliki legalitas usaha. Maka dari itu disarankan melakukan pembayaran digital. Pembayaran digital adalah salah satu jenis teknologi finansial yang menyediakan jasa pelayanan pembayaran secara daring. Model pembayaran

digital menghubungkan pemilik bisnis dengan konsumen secara bisnis-ke-bisnis. Di era yang sudah serba digital ini mengharuskan para pemilik bisnis UMKM untuk mengikuti perkembangan zaman yang ada. Tujuannya jelas agar bisnis mereka dapat berkembang pesat dan semakin sukses.

Saat ini, sebagian besar orang sudah menggunakan uang digital sebagai alat transaksi. Mereka juga sangat mengandalkan aplikasi pembayaran yang dapat memudahkan proses pembayaran. Penggunaan uang tunai rasanya sudah tidak relevan lagi di zaman seperti sekarang ini.

Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh para pemilik bisnis UMKM jika ingin menjangkau lebih banyak konsumen. Kamu bisa mulai menggunakan sistem pembayaran online yang dapat memudahkan pelanggan saat melakukan pembayaran. Dengan adanya sistem pembayaran online, bukan hanya pelanggan yang diuntungkan, tapi kamu sebagai pemilik usaha pun juga ikut diuntungkan.

Sedangkan Legalitas suatu usaha adalah merupakan unsur yang terpenting, karena legalitas merupakan jati diri yang melegalkan atau mengesahkan suatu badan usaha sehingga diakui oleh masyarakat. Dengan kata lain, legalitas usaha harus sah menurut undang-undang dan peraturan, di mana perusahaan tersebut dilindungi atau dipayungi dengan berbagai dokumen hingga sah di mata hukum pada pemerintahan yang berkuasa saat itu.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka judul laporan dan isi PKPM adalah **“PELATIHAN PEMBAYARAN DIGITAL DAN LEGALITAS USAHA UMKM PALET KAYU HANIF JATI BELANDA”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Table 1.1 Profil Desa

Desa Margodadi	
Nagara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Selatan
Kecamatan	Jati Agung
Desa	Desa Margodadi
Kode Pos	35365
Luas	5,66 km ² , Terbagi ke dalam 5 dusun
Jumlah Penduduk	Laki-Laki = 1.498 Orang Perempuan = 1.437 Orang Total Keseluruhan = 2.935
Agama	Islam = 2.818 Orang Kristen = 18 Orang Khtolik = 99 Orang Hindu = - Budha = - Konghucu = -

Sumber:

Desa Margodadi merupakan desa yang berada di daerah lampung kecamatan

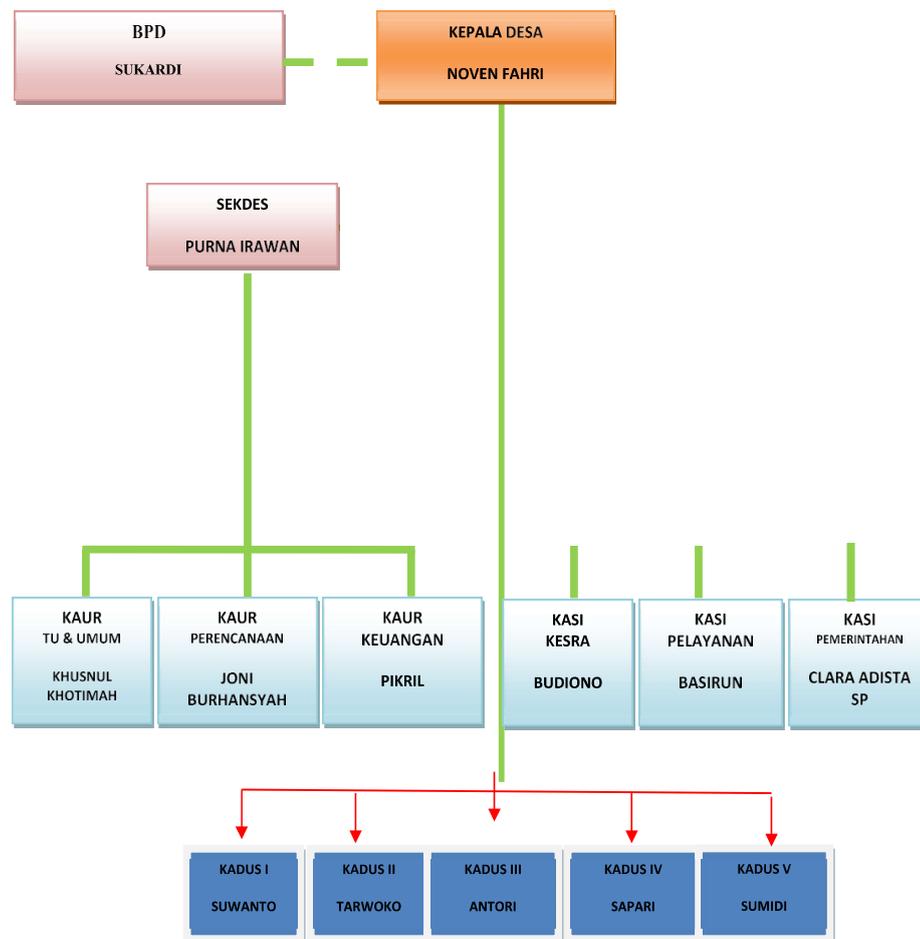
jati agung kabupaten lampung selatan, desa margodadi merupakan desa yang berada di kecamatan jati agung dengan kelurahan margodadi yang terdiri dari 5 dusun yang dimana memiliki sebaran penduduk 868 kk, dengan mayoritas masyarakat sebagai petani, buruh harian, wiraswasta, karyawan dan pedagang.

Beberapa potensi yang ada di desa margodadi adalah, dimana masyarakatnya yang cukup banyak melakukan pemanfaatan desa margodadi dengan bercocok tanam dan Bertani. Namun ada beberapa masyarakat yang memilih untuk berjualan dan membuka usaha UMKM sebagai tambahan penghasilan. Sebagai salah satu contohnya adalah , usaha hanif jati belanda yang berada di dusun 4 Margodadi Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan lokasi UMKM ini cukup strategis bagi calon pembeli dan mejadi salah satu potensi desa yang unggul, dimana dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi pemilil usaha UMKM di desa Margodadi.

Table 1.2 Potensi Desa

NO	Potensi Desa
1	Lahan atau tanah pertanian yang cukup luas
2	Banyak sumber mata air
3	Jumlah penduduk yang cukup banyak dengan usia produktif yang terdidik dan termpil
4	Letak geografis yang strategis
5	Pariwisata dan perkebunan terhampar luas sehingga menjadi potensi untuk dikembangkan bagi sector pertanian

Bagan Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Margo Dadi



1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Pamungkas

Berdirinya UMKM : Tahun 2019

Nama UMKM : Hanif Jati Belanda

Alamat UMKM : Dusun IV Desa Margodadi Kecamatan Jati Agung
Kabupaten Lampung Selatan

E-mail : hanifjatibelanda@gmail.com

Masalah : Pembayaran masih menggunakan cash dan UMKM ini
belum memiliki legalitas usaha

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam

PKPM ini adalah :

- Belum adanya transaksi jual beli secara digital.
- Tidak memiliki legalitas usaha

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- Untuk mengetahui perkembangan transaksi jual beli furniture yang ada di UMKM Palet Kayu.
- Untuk mengetahui caranya mendapatkan legalitas usaha

1.3.2 Manfaat

1.3.2.1 Manfaat Bagi UMKM Palet Kayu

Manfaat yang diperoleh bagi UMKM Keripik Pak Teguh yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi pemasaran dan kemasan.
2. Membantu UMKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Desa Margo Dadi

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Margo Dadi yaitu:

1. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
2. Bersinergi dalam pekerjaan kegiatan masyarakat di Desa Margo Dadi.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang kami peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Margo Dadi, Kecamatan Jati Agung yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, bersosial,

tanggung jawab, dan kepemimpinan.

2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.

1.4 Mitra yang Terlibat

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini penulis tidak lepas dari bantuan dan Kerjasama yang baik dengan melibatkan beberapa mitra kerja diantaranya :

- a. Kecamatan Jati Agung
- b. Desa Margo Dadi
- c. UMKM Hanif Jati Belanda
- d. Masyarakat Desa Margomadi